

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon

Seiring dengan membaranya perjuangan melawan pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) tahun 1965. para tokoh agama (khususnya dari beragama Islam) merasa perlu berupaya menyelamatkan generasi penerus bangsa agar tidak terkontaminasi keimanan dan filosofinya dari profokasi ideologi komunis dan dibutuhkannya tenaga pendidik yang dapat mentranfer nilai-nilai luhur dan cita-cita perjuangan bangsa Indonesia kepada generasi bangsa dengan baik dan benar. Maka, seiring dengan kebijakan pemerintah khususnya di bidang pendidikan para tokoh masyarakat mendirikan lembaga pendidikan formal klasikal dari tingkat sekolah dasar/rakyat sampai perguruan tinggi.

Madrasah ini didirikan atas prakarsa para ulama Pondok Pesantren Buntet Kabupaten Cirebon dengan nama awal Madrasah Aliyah Agama Islam (MAAI) Buntet Pesantren pada tahun 1966. Pada tahun 1968 berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 180 Tahun 1968 dari MAAI dinegerikan menjadi MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri) Buntet Pesantren. Tahun 1978 mengalami perubahan Nama dari MAAIN menjadi MAN Buntet Pesantren. Tahun 2015 mengalami

perubahan nama kembali MAN Buntet Pesantren menjadi MAN 3 Cirebon, berdasarkan KMA Nomor : 212 Tahun 2015 Tanggal 27 Juli 2015 dan telah terakreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 91,16. Adapun tempat kegiatan belajar mengajarnya menempati gedung milik lembaga pendidikan Islam Pondok Buntet Pesantren. Keunggulan yang dimiliki adalah :

- a) Pendidikan Akhlak dan Kepribadian yang tinggi
- b) Penanaman nilai – nilai keagamaan yang konsekuen
- c) Disiplin yang hakiki
- d) Proses pembelajaran yang baik.⁹³

2. Letak Geografis MAN 3 Cirebon

Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon terletak di wilayah Pantai Utara Pulau Jawa (10 km ke timur dari kota Cirebon) pada tahun 1968 dengan SK Menteri Agama RI No 107 Tahun 1968.

Tempat untuk proses pengajarannya menempati gedung sendiri yang dibangun pada tahun 1982 di atas tanah sendiri seluas 9.875 m² . Tepatnya MAN 3 Cirebon ini berada Jl. LPI Buntet Pesantren Astanajapura Kabupaten Cirebon. MAN 3 Cirebon ini berada pada lingkungan Pondok Pesantren Buntet Cirebon yang mana merupakan pondok pesantren yang sudah terkenal dan tertua di Indonesia, serta berada dalam lingkungan pendidikan yang mana berbatasan langsung dengan sekolah yang berada di naungan Pondok Pesantren Buntet ini seperti halnya ada Mts NU

⁹³ Data hasil Dokumentasi TU MAN 3 Cirebon pada tanggal 21 September 2016

Putra 1 dan 2 dan Mts NU Putri 3 dan lain sebagainya, sehingga dapat memungkinkan langsung secara otomatis mampu menjangkau peserta didik dari Mts/ sederajat tersebut memilih melanjutkan studinya di MAN 3 Cirebon.

MAN 3 Cirebon yang berada Jalan LPI Buntet Pesantren Astanajapura Kabupaten Cirebon, memiliki keunggulan secara geografis. Memiliki iklim yang cukup kondusif dan sangat cocok untuk belajar secara tekun dan baik, serta mudah dijangkau oleh kendaraan umum atau pribadi karena MAN 3 Cirebon berada di jalan wilayah Pantai Utara Pulau Jawa sebagai jalan alternatif masuk kota Cirebon. Kondisi lingkungan MAN 3 Cirebon Juga sangat kondusif untuk belajar, karena berada di lingkungan pesantren yang fasilitas belajar sangat memungkinkan untuk pengembangan pendalaman ilmu pengetahuan dan spritualitas keagamaan peserta didiknya.⁹⁴

3. Visi, Misi, dan Strategi MAN 3 Cirebon

a) Visi

Menjadikan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas, berakhlakul karimah, dan berwawasan luas

b) Misi

- 1) Membentuk potensi yang berkualitas secara akademik
- 2) Membangun lingkungan yang agamis
- 3) Menjadikan pribadi yang mandiri

⁹⁴ Data hasil Dokumentasi TU MAN 3 Cirebon pada tanggal 21 September 2016

- 4) Memiliki pola pikir yang universal
- c) Strategi
- Transparansi, kebersamaan, kekeluargaan dan kesadaran tanggung jawab bersama.⁹⁵
- d) Tujuan
- 1) Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran Islam
 - 2) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - 3) Membentuk insan cendikia yang produktif dan profesional, bertanggung jawab dan memiliki semangat disiplin serta bersikap komperatif
 - 4) Menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang mampu berinteraksi dengan lingkungan yang dijiwai suasana keagamaan
 - 5) Terciptanya hubungan harmonis, sinerjik dan berkesinambungan serta saling membutuhkan antara unsur terkait dalam merealisasikan program sekolah

4. Program Membaca Kitab

Sejarah berdirinya program membaca kitab yakni, diprakarsai oleh beberapa peserta didik kelas XI jurusan keagamaan, dengan alasan tidak adanya ekstrakurikuler yang menaungi secara khusus

⁹⁵ Data hasil Dokumentasi TU MAN 3 Cirebon pada tanggal 21 September 2016

para peserta didik terutama untuk peserta didik di jurusan keagamaan sebagai menunjang prestasi dan pendalaman materi pembelajaran . Oleh karena itu, pada tahun 2010, MAN 3 Cirebon mendirikan ekstrakurikuler program membaca kitab. Pada awal pendiriannya Program membaca kitab atau di kenal FK3 (forum kajian kitab kuning) dari segi struktural organisasi dan perencanaan kegiatan mengikuti, FK3 yang terdapat pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang sebagian besar anggotanya adalah alumnus MAN 3 Cirebon. Tahun 2011 program membaca kitab sudah berdiri sendiri.

Sejak berdiri hingga saat ini, program membaca kitab menjadi unggulan di MAN 3 Cirebon dan menjadi ekstrakurikuler (program) yang membedakan antara MAN 3 Cirebon dengan madrasah lainnya.⁹⁶

a) Kitab yang Digunakan dalam Program Membaca Kitab

Kitab yang menjadi sumber bacaan utama pada program membaca kitab, yakni:

- 1) Kitab Risalatul Makhid untuk kelas XI (sebelas) dan XII (dua belas)
- 2) Kitab Fathul Qorib untuk kelas X (sepuluh).

b) Jadwal Pelaksanaan Program Membaca Kitab

Adapun pelaksanaan kegiatan program membaca kitab sebagai berikut:

⁹⁶ Data hasil Dokumentasi ekstrakurikuler program membaca kitab di MAN 3 Cirebon pada tanggal 29 September 2016

Tabel 4.1 Pelaksanakan Kegiatan Program Membaca Kitab

No	Kitab	Hari	Pelaksana
1	Risalatul Makhid	Minggu	Pembina
2	Fathul Qorib	Kamis	kelas XI dan XII serta/atau alumnus

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui secara rinci hasil dari penelitian evaluasi program membaca kitab di MAN 3 Cirebon (ditinjau dari *context*, *input*, *process*, dan *product*), maka akan dijelaskan secara runtut pada setiap komponen evaluasi berikut;

1. Evaluasi Context

Evaluasi Konteks/*Context* memiliki beberapa sub komponen, yang menjadi bagian dari kompoen konteks. Berikut ini adalah deskripsi secara rinci hasil penelitian sub-sub kompoenen evaluasi konteks, yakni;

a) Dasar Perbaikan, Peraturan, dan Prosedur/Strategi Program Membaca Kitab

1) Kesesuaian dengan Tujuan Madrasah

Program membaca kitab merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan madrasah dibuktikan dengan memiliki kategori sangat baik dan memiliki rata-rata 4,0 dengan jumlah persentase 100 %. (sangat setuju). Program

membaca kitab juga merupakan perwujudan dari usaha mencapai tujuan MAN 3 Cirebon yakni; “menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang mampu berinteraksi dengan lingkungan yang dijiwai suasana keagamaan” dibuktikan dengan hasil rata-rata 4,0 dan presentase 100 % (sangat setuju).⁹⁷

2) Kesesuaian dengan Visi Madrasah

Perencanaan program membaca kitab didasari dan selaras dengan visi madrasah yang memiliki rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik. Jika dilihat dari Total Persentase 3,3% (sangat setuju) dan 67 % (setuju).⁹⁸

3) Kesesuaian dengan Misi Madrasah

Program membaca kitab dilaksanakan sesuai dengan misi madrasah dibuktikan dengan memiliki rata-rata hasil 4,0 dengan Persentase 100% (sangat setuju) yang dikategorikan sangat baik.⁹⁹

4) Terdapat Peraturan Madrasah yang Mendasari Pelaksanaan Program

Perencanaan pelaksanaan program membaca kitab didasari peraturan madrasah yang telah ada. Dibuktikan dengan rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik. Jika dilihat dari persentase, 67% (setuju) dan 33% (sangat setuju).¹⁰⁰

⁹⁷ Lihat lampiran tabel 4.2

⁹⁸ Lihat lampiran tabel 4.3

⁹⁹ Lihat lampiran tabel 4.4

¹⁰⁰ Lihat lampiran tabel 4.5

5) Terdapat Prosedur/Strategi yang Mendasari Pelaksanaan Program Membaca Kitab

Program membaca kitab dalam pelaksanaannya memiliki prosedur yang jelas dengan dibuktikan memiliki rata-rata 3,33 kategorikan sangat baik, dipresentasikan 33% (sangat setuju) dan 67% (setuju) dan pelaksanaan program membaca kitab didasari dengan strategi transparan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kesadaran tanggung jawab bersama, yang juga memiliki rata-rata 3,0 kategori baik dengan presentase 100% (setuju).¹⁰¹

b) Manfaat Program Membaca Kitab untuk Peserta Didik

Program membaca kitab didasari dari manfaat program untuk peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

1) Berkesesuaian dengan Kebutuhan Peserta Didik

Perencanaan pelaksanaan program membaca kitab sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam hal agama semua responden mengatakan sangat setuju dengan persentase 100 % dan rata 4,0 yang dikategorikan sangat baik serta perencanaan pelaksanaan program membaca kitab sesuai dengan kebutuhan peserta didik ranah afektif, kognitif, dan psikomotor 33 % (sangat setuju) dan 67 % (setuju). Hal ini dibuktikan dengan rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik.¹⁰²

¹⁰¹ Lihat lampiran tabel 4.6

¹⁰² Lihat lampiran tabel 4.7

2) Berkesesuaian dengan Minat Peserta Didik

Perencanaan program membaca kitab berkesesuaian dengan minat peserta didik menunjukkan hasil rata-rata 3,6 dengan Persentase 67% (sangat setuju) dan 33 % (setuju), dikategorikan sangat baik.¹⁰³

3) Berkesesuaian dengan Kompetensi Peserta Didik

Perencanaan pelaksanaan Program membaca kitab berkesesuaian dengan kompetensi peserta didik, dengan hasil 3,6 dengan Persentase 33 % (setuju) dan 67% (sangat setuju), dikategorikan sangat baik.¹⁰⁴

c) Masalah atau Hambatan untuk Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik

Program membaca kitab, merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah dan hambatan serta menjawab tantangan masyarakat, sebagai berikut:

1) Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Saat Ini

Perencanaan pelaksanaan Program membaca kitab berkesesuaian dengan kebutuhan masyarakat masa kini, menunjukan hasil 3,0 dengan Persentase 100% mengatakan setuju dikategorikan baik.¹⁰⁵

2) Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Mendatang

Perencanaan pelaksanaan Program membaca kitab berkesesuaian dengan masyarakat masa mendatang,

¹⁰³ Lihat lampiran tabel 4.8

¹⁰⁴ Lihat lampiran tabel 4.9

¹⁰⁵ Lihat lampiran tabel 4.10

menunjukkan hasil 3,0 dengan Persentase 100% (setuju), dikategorikan baik. Pada pertanyaan yang lain dengan nilai positif menghasilkan 100% (sangat setuju) dengan rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik.¹⁰⁶

d) Mengidentifikasi Sumber Daya, Peluang, dan Pendanaan Pogram Membaca Kitab

1) Terdapat Syarat/Standar Menjadi Pembina

Terdapat syarat/standar penentuan Pembina Program membaca kitab, menunjukkan hasil 3,6 dikategorikan sangat baik, dengan Persentase 67% (sangat setuju) dan 33% (setuju), serta terdapat penseleksian Pembina sesuai dengan syarat dan ketentuan menghasilkan 100% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik.¹⁰⁷

2) Terdapat Tahap Penseleksian Peserta Didik

Terdapat penyeleksian peserta didik Program membaca kitab, menunjukkan hasil 3,6 dikategorikan sangat baik, dengan Persentase 67% (sangat setuju) dan 33% (setuju).¹⁰⁸

3) Terdapat Rancangan Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Rancangan sarana dan prasarana dibuat oleh penanggung jawab program, dengan presentase 33% (sangat setuju) dan 67% (setuju) dengan hasil rata-rata 3,33 yang dikategorikan sangat baik. Sedangkan pertanyaan

¹⁰⁶ Lihat lampiran tabel 4.11

¹⁰⁷ Lihat lampiran tabel 4.12

¹⁰⁸ Lihat lampiran tabel 4.13

yang lain tentang rancangan sarana dan prasarana dibuat oleh pembina dan peserta didik 67 % menjawab sangat setuju dan 33% menjawab setuju dengan hasil rata-rata 3,66 yang dikategorikan sangat baik.¹⁰⁹

4) Program Berkesesuaian dengan Budaya dan Lingkungan Sekitar

Program membaca kitab tidak bertentangan dengan budaya dan lingkungan sekitar, memiliki hasil rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik, dengan Persentase 100% (sangat setuju).¹¹⁰

5) Persaingan Antar Lulusan Madrasah

Peserta didik Program membaca kitab dapat bersaing dengan lulusan MA/MAN yang lainnya, dengan hasil rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik, dengan Persentase 100% (sangat setuju).¹¹¹

6) Pendanaan Tercantum dalam RAPBM

Pendanaan program membaca kitab tercantum di RAPBM dibuktikan dengan persentase 100% (sangat setuju) dan rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik. Pendanaan program membaca kitab yang tercantum di RAPBM sesuai dengan kebutuhan dibuktikan dengan hasil

¹⁰⁹ Lihat lampiran tabel 4.14

¹¹⁰ Lihat lampiran tabel 4.15

¹¹¹ Lihat lampiran tabel 4.16

rata-rata 4,0 di kategorikan sangat baik dengan persentase 100% menjawab sangat setuju.¹¹²

e) Target Pencapaian Program

1) Terdapat Standar Nilai yang Baku

Program membaca kitab memiliki standar penilaian yang baku (sudah ditetapkan) menunjukan hasil 3,66 dikategorikan sangat baik, dengan Persentase 67% (sangat setuju) dan 33% (setuju). Penilaian peserta didik dilakukan berdasarkan standar nilai yang ada, dibuktikan dengan hasil rata-rata 3,33 yang dikategorikan sangat baik. memiliki persentase 33% (sangat setuju) dan 67% (setuju).¹¹³

2) Terdapat Perencanaan Target Kompetensi yang Harus Dicapai pada Setiap Pertemuan

Pelaksanaan program membaca kitab dalam menyampaikan materi pembelajaran berpatokan pada target kompetensi pada setiap pertemuan mencapai rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik, dengan persentase 33% (sangat setuju) dan 67% (setuju).¹¹⁴

3) Terdapat Perencanaan Target Kompetensi yang Harus Dicapai pada Setiap Semester

Program membaca kitab memiliki perencanaan target kompetensi pada setiap semester menunjukan rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik dengan persentase 67%

¹¹² Lihat lampiran tabel 4.17

¹¹³ Lihat lampiran tabel 4.18

¹¹⁴ Lihat lampiran tabel 4.19

setuju) dan 33% (sangat setuju) dan perencanaan target kompetensi pada setiap pertemuan berkesinambungan dengan target pada setiap semester menunjukan rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik dengan persentase 100% (sangat setuju).¹¹⁵

Tabel 4.21 Hasil Evaluasi *Context*

No	Sub komponen	Hasil	Kategori
1	Dasar perbaikan, peraturan, dan prosedur/strategi program membaca kitab	3,52	Sangat baik
2	Manfaat program membaca kitab untuk peserta didik	3,67	Sangat baik
3	Masalah atau hambatan untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik	3,33	Sangat baik
4	Identifikasi sumber daya, peluang, dan pendanaan program membaca kitab	3,81	Sangat baik
5	Target pencapaian program membaca kitab	3,6	Sangat baik
rata-rata		3,587	sangat baik

Tabel 4.21 menunjukan bahwa, program membaca kitab memiliki dari segi konteks dinyatakan sangat baik dengan rata-rata skor 3,58. Sub komponen Dasar perbaikan (Tujuan, Visi dan Misi), peraturan dan prosedur/strategi program membaca kitab dengan skor 3,52 dikategorikan sangat baik.

¹¹⁵ Lihat lampiran tabel 4.20

Pada Sub komponen manfaat program membaca kitab untuk peserta didik, dari data di atas, program membaca kitab dikatakan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Hal itu, dibuktikan dengan skor rata-rata 3,66 yang dikategorikan sangat baik.

Begitu juga dalam Sub komponen menjawab masalah atau hambatan pemenuhan kebutuhan peserta didik, program membaca kitab dapat mengatasinya dengan skor rata-rata 3,33 yang dikategorikan sangat baik.

Program membaca kitab memiliki sumber daya, peluang, dan pendanaan yang mendukung terbukti dengan skor rata-rata 3,81 yang dikategorikan sangat baik. Pada Sub komponen target pencapaian program membaca kitab, hanya memiliki skor rata-rata 3,6 dikategorikan sangat baik.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input*/masukan, merupakan komponen kedua di model evaluasi CIPP, setelah komponen konteks. Evaluasi input juga memiliki beberapa sub komponen, yang menjadi bagian dari kompoen input. Berikut ini adalah deskripsi secara rinci dari hasil penelitian sub-sub kompoenen evaluasi input, yakni;

a) Menentukan Sumber Daya yang Ada

1) Pembina

Pembina memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menjadi guru Pembina/pembimbing program membaca kitab, dibuktikan dengan hasil rata-rata 4,0

dikategorikan sangat baik, dan presentase 100% (sangat setuju).¹¹⁶

2) Peserta Didik

Peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti program membaca kitab, memiliki rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik, dengan presentase 100% (sangat setuju).¹¹⁷

3) Prasarana

Madrasah menyediakan ruangan khusus untuk kegiatan program membaca kitab dibuktikan memiliki rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik, dengan presentase 100% (sangat setuju). Pertanyaan ini diulang dua kali dan menghasilkan jawaban yang sama rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100% (sangat setuju).¹¹⁸

4) Sarana

Madrasah menyediakan media pembelajaran untuk program membaca kitab dibuktikan dengan rata-rata 3,0 dikategorikan baik, 100% (setuju).¹¹⁹

¹¹⁶ Lihat lampiran tabel 4.22

¹¹⁷ Lihat lampiran tabel 4.23

¹¹⁸ Lihat lampiran tabel 4.24

¹¹⁹ Lihat lampiran tabel 4.25

5) Dana/Anggaran

Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan program membaca kitab dengan rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik dan presentase 100% (sangat setuju).¹²⁰

b) Rencana dan Strategi untuk Mencapai Tujuan

1) Media Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran Pembina menggunakan media pembelajaran untuk program membaca kitab, memiliki rata-rata 3,0 dikategorikan baik, dengan presentase 100% (setuju).¹²¹

2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan telah dirancang sebelumnya dibuktikan dengan rata-rata hasil 3,33 yang dikategorikan sangat baik dan memiliki presentase 33% (sangat setuju) serta 67% (setuju).¹²²

3) Teknik Pembelajaran

Setiap pembelajaran merancang teknik sesuai dengan yang dibutuhkan dibuktikan memiliki rata-rata 3,0 dikategorikan baik dan 100% (sangat setuju), serta program membaca kitab merancang teknik pembelajaran *qira'ah Jariyah, shaamitah, dan sam'iyah syafawiyah* secara bertahap sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan presentase 67%

¹²⁰ Lihat lampiran tabel 4.26

¹²¹ Lihat Lampiran tabel 4.27

¹²² Lihat Lampiran tabel 4.28

(sangat setuju) dan 33% (setuju) dengan rata-rata 3,66 yang dikategorikan sangat baik.¹²³

4) Materi Pembelajaran

Program membaca kitab merancang Materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik dibuktikan dengan memiliki rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik dan dipresentasikan 33% (sangat setuju) dan 67% (setuju). Sedangkan, Penyampaian materi pembelajaran disampaikan secara bertahap dibuktikan dari Presentase 67% menjawab sangat setuju dan 33% menjawab setuju dengan rata-rata 3,66 yang dikategorikan sangat baik.¹²⁴

c) Prosedur dan Aturan Program Membaca Kitab

1) Peraturan Program Membaca Kitab

Program membaca kitab merancang/merumuskan peraturan program berdasarkan kesepakatan bersama dibuktikan dengan memiliki rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik 33% (sangat setuju) dan 67% (setuju) serta peraturan program membaca kitab dirumuskan dengan jelas dibuktikan dengan data 33% menjawab sangat setuju dan 67% menjawab setuju dengan rata-rata 3,33 yang dikategorikan sangat baik.¹²⁵

¹²³ Lihat Lampiran tabel 4.29

¹²⁴ Lihat Lampiran tabel 4.30

¹²⁵ Lihat Lampiran tabel 4.31

2) Prosedur Pelaksanaan Program Membaca Kitab

Pembina program membaca kitab memiliki prosedur pelaksanaan program membaca kitab dibuktikan dengan memiliki rata-rata 3,66 dikategorikan sangat baik dan 67% (sangat setuju) dan 33% (setuju) serta program membaca kitab sendiri memiliki prosedur program membaca kitab dibuktikan dengan data presentase 100% (setuju) dan rata-rata 3,0 yang dikategorikan baik.¹²⁶

d) Menjadwal Program Membaca Kitab

1) Penjadwalan Penyampaian Materi

Merancang penyampaian Materi pembelajaran tersusun dengan rapi dibuktikan dengan memiliki rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik dan 100% (sangat setuju).¹²⁷

2) Penjadwalan Pelaksanaan kegiatan Program

Program membaca kitab telah merancang penjadwalan pelaksanaan kegiatan dibuktikan dengan memiliki rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik dan presentase 100% (sangat setuju).¹²⁸

¹²⁶ Lihat Lampiran tabel 4.32

¹²⁷ Lihat Lampiran tabel 4.33

¹²⁸ Lihat Lampiran tabel 4.34

Tabel 4.35 Hasil Evaluasi *Input*

No	Sub Komponen	Hasil	Kategori
1	Menentukan sumber daya	3,8	sangat baik
2	Rencana dan strategi untuk mencapai tujuan	3,38	sangat baik
3	Prosedur dan aturan program membaca kitab	3,25	baik
4	Menjadwal program membaca kitab	4,0	sangat baik
rata-rata		3,6	sangat baik

Data pada Tabel 4.35 menunjukkan bahwa komponen input dikategorikan sangat baik dengan rata-rata 3,6. Program membaca kitab berdasarkan data tabel 4.35 di atas yang menunjukkan bahwa penentuan sumber daya untuk ptohran kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,8.

Sub komponen rencana dan strategi untuk mencapai tujuan yang meliputi perencanaan media pembelajaran, metode pembelajaran, teknik/strategi pembelajaran, dan materi pembelajaran, dikategorikan sangat baik dengan skor rata-rata 3,38. Sub komponen Prosedur dan aturan program membaca kitab memiliki skor rata-rata 3,25 yang dikategorikan baik. Sedangkan sub komponen penjadwalan program membaca kitab yang dikategorikan sangat baik dengan skor rata-rata 4,0.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses adalah komponen ke tiga. Evaluasi proses memiliki beberapa sub komponen dan dibagi kembali menjadi beberapa indikator, yang menjadi bagian dari komponen proses.

Berikut ini adalah deskripsi secara rinci dari hasil penelitian sub-sub komponen evaluasi proses, yakni;

a) Perencanaan Program Membaca Kitab yang Terlaksana

1) Penggunaan Saran

Program membaca kitab memiliki bahan bacaan yang tetap sebagai pedoman pelaksanaan program, ditunjukkan dengan hasil rata-rata 3,5 dikategorikan sangat baik dan dipresentasikan 53,4% (sangat setuju) 42,9% (setuju) dan 3,6% (tidak setuju). Perpustakaan MAN 3 Cirebon menyediakan sumber penunjang untuk program membaca kitab dengan dibuktikan presentase 100% (sangat setuju) dan hasil rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik.¹²⁹

2) Penggunaan Prasarana

Pihak Madrasah menyediakan ruangan khusus untuk program membaca kitab, memiliki rata-rata 3,92 kategori baik dengan presentase 94,6% (sangat setuju) dan 5,4% (setuju). Program membaca kitab dilaksanakan di ruangan khusus yang telah disediakan dengan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan dipresentasikan 100% (sangat setuju).¹³⁰

¹²⁹ Lihat lampiran tabel 4.36

¹³⁰ Lihat lampiran tabel 4.37

3) Penggunaan Media Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju) dan penggunaan media pembelajaran digunakan secara optimal, dibuktikan dengan rata-rata 3,44 kategori sangat baik dengan presentase 53,5% (sangat setuju), 37,5% (setuju), serta 9% (tidak setuju).¹³¹

4) Penggunaan Metode dan Teknik Pembelajaran

Program membaca kitab menggunakan metode pembelajaran berpusat pada siswa atau *communicative language teaching*, menunjukkan kategori sangat baik dengan rata-rata 4,0 dan presentase 100% (sangat setuju) dan program membaca kitab menggunakan teknik *qira'ah jahriyah, qira'ah shaamitah, sam'iyah-syafawiyah* secara bertahap, sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan presentase 55,3% (sangat setuju), 34% (setuju), 7,1% (tidak setuju) dan 3,4% (sangat tidak setuju) serta memiliki rata-rata 3,41 dikategorikan baik.¹³²

¹³¹ Lihat lampiran tabel 4.38

¹³² Lihat lampiran tabel 4.39

5) Pelaksanaan Jadwal

Pelaksanaan kegiatan program membaca kitab sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat/direncanakan dengan presentase 96,4% (sangat setuju) dan 3,6% (setuju) serta memiliki rata-rata 3,96 kategori sangat baik.¹³³

6) Pelaksanaan Sesuai dengan Peraturan dan Prosedur yang Telah Direncanakan

Pelaksanaan program mengikuti prosedur yang telah dibuat menunjukkan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju) dan peraturan program membaca kitab berjalan dengan baik, dan dilaksanakan secara keseluruhan memiliki presentase 100% (sangat setuju) serta rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik.¹³⁴

b) Partisipasi Aktif Peserta Didik

1) Bahan Bacaan

Peserta didik memiliki bahan bacaan wajib/pegangan yang telah ditetapkan pembina, dengan menunjukkan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju) dan peserta didik memiliki bahan bacaan penunjang untuk pengembangan kompetensinya dalam membaca kitab memiliki rata-rata

¹³³ Lihat lampiran tabel 4.40

¹³⁴ Lihat lampiran tabel 4.41

4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹³⁵

2) Keaktifan

Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran program membaca kitab dan peserta didik memiliki peran yang dominan dalam kegiatan pembelajaran program membaca kitab, kedua indikator tersebut memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹³⁶

3) Pencapaian Target

Peserta didik bisa mencapai target yang ditentukan program dengan rata-rata 4,0 yang dikategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹³⁷

c) Kegiatan yang Dilakukan dalam Program Membaca Kitab

1) Membaca Kitab

Program membaca kitab melakukan kegiatan membaca kreatif untuk mengembangkan ide/gagasan dan kreatifitas peserta didik dan kegiatan program membaca kitab tidak hanya berfokus pada pengembangan kelancaran membaca kitab kedua indikator tersebut memiliki, rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹³⁸

¹³⁵ Lihat lampiran tabel 4.42

¹³⁶ Lihat lampiran tabel 4.43

¹³⁷ Lihat lampiran tabel 4.44

¹³⁸ Lihat lampiran tabel 4.45

2) Memaknai Kitab

Program membaca kitab melakukan kegiatan memaknai/mengartikan bacaan kitab dengan bahasa Jawa mendapatkan hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju). Sedangkan, program membaca kitab melakukan kegiatan memaknai/mengartikan bacaan kitab secara tekstual memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹³⁹

3) Memahami Arti dan Maksud yang Terkandung

Program membaca kitab melakukan kegiatan pemahaman maksud yang terkandung disangkutkan dengan berbagai permasalahan memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹⁴⁰

4) Penyampaian Pendapat dan Penjelasan dari Pemahaman Membaca

Dalam kegiatan program membaca kitab penyampaian pendapat tidak hanya Pembina yang berperan aktif dan kegiatan program membaca kitab penyampaian pendapat dan menjelaskan pemahaman membaca dengan cara *problem solving*, kedua indikator tersebut menunjukkan rata-rata 4,0 dengan kategori

¹³⁹ Lihat lampiran tabel 4.46

¹⁴⁰ Lihat lampiran tabel 4.47

sangat baik serta dipresentasikan 100% (sangat setuju).¹⁴¹

d) Penanggung Jawab Program

1) Kepala MAN 3 Cirebon

Kepala madrasah turut andil dalam pengelolaan program membaca kitab dipresentasikan 100% (sangat setuju) serta nilai rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik dan kepala madrasah tidak hanya sebagai pemantau program membaca kitab dengan nilai rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik serta presentase 100% (sangat setuju).¹⁴²

2) Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan berperan aktif dalam pengelolaan program membaca kitab 3,83 dikategori sangat baik dengan presentase 84% (sangat setuju) dan 16% (setuju) serta waka kesiswaan tidak hanya sebagai penasihat program membaca kitab dengan presentase 100% (sangat setuju) serta nilai rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik.¹⁴³

3) Pembina

Pembina program berperan aktif dalam berbagai hal pengelolaan dan pelaksanaan program membaca kitab

¹⁴¹ Lihat lampiran tabel 4.48

¹⁴² Lihat lampiran tabel 4.49

¹⁴³ Lihat lampiran tabel 4.50

dibuktikan dengan memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹⁴⁴

e) Penguasaan Pembina

1) Pemahaman Individu

Pembina program membaca kitab sangat memahami karakter dan kebutuhan setiap peserta didik 91% (sangat setuju), 5,4% (setuju) dan 3,6% (tidak setuju) serta Pembina memahami karakter dan kebutuhan sebagian peserta didik dengan presentase 100% (sangat setuju) serta nilai rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik.¹⁴⁵

2) Penyampaian Materi

Pembina dapat menyampaikan materi dengan metode, media dan teknik yang sesuai memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju). Pembina juga dapat memahamkan peserta didik dalam menyampaikan materi dengan presentase 100% (sangat setuju) dan memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik.¹⁴⁶

3) Kompetensi Individu

Pembina memiliki kompetensi tentang membaca kitab di atas yang lainnya dan Pembina yang merupakan guru bertanggung jawab sebagai pelaksana program memenuhi persyaratan kompetensi untuk menjadi

¹⁴⁴ Lihat lampiran tabel 4.51

¹⁴⁵ Lihat lampiran tabel 4.52

¹⁴⁶ Lihat lampiran tabel 4.53

pembina program membaca kitab 91% (sangat setuju) dan 8,9% (setuju) dengan rata-rata 3,91 kategori sangat baik.¹⁴⁷

4) Pengelolaan Program

Pembina dalam mengelola program membaca kitab dengan baik dan pembina dalam mengelola program membaca kitab dibantu oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan keduanya memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dengan presentase 100% (sangat setuju).¹⁴⁸

Tabel 4.56 Hasil Evaluasi *Process*

NO	Sub komponen	Hasil	Kategori
1	Perencanaan prograam membaca kitab yang terlaksana	3,5	Sangat baik
2	Partisipasi aktif peserta didik	4,0	Sangat baik
3	Kegiatan yang dilakukan dalam program membaca kitab	4,0	Sangat baik
4	Penanggung jawab program	3,96	Sangat baik
5	Penguasaan Pembina	3,97	Sangat baik
Rata-rata		3,88	Sangat baik

Data pada tabel 4.56 di atas menerangkan bahwa komponen proses memiliki hasil rata-rata 3,94 yang dikategorikan sangat baik, dengan rincian sub komponen sebagai berikut;

¹⁴⁷ Lihat lampiran tabel 4.54

¹⁴⁸ Lihat lampiran tabel 4.55

Sub komponen perencanaan prograam membaca kitab yang terlaksana memiliki rata-rata 3,5 dikategorikan baik. Sub Komponen partisipasi aktif peserta didik memiliki rata-rata 4,0 yang dikategorikan sangat baik. Sedangkan sub komponen kegiatan yang dilakukan dalam program membaca kitab dikategorikan sangat baik, dengan nilai rata-rata 4,0. Pada sub komponen penanggung jawab program memiliki rata-rata 3,96 yang dikategorikan sangat baik dan sub komponen penguasaan pembina memiliki rata-rata 3,97 dikategorikan sangat baik.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi produk adalah komponen terakhir dari model evaluasi CIPP. Evaluasi produk memiliki beberapa sub komponen dan dibagi kembali, menjadi beberapa indikator. Berikut ini adalah deskripsi secara rinci dari hasil penelitian sub-sub kompoenen evaluasi produk, yakni;

a) Hasil (*Out Put*) yang Dicapai Dilihat dari Tiga Ranah (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor)

1) Kognitif

Hasil (*Out Put*) yang dicapai dilihat dari ranah kognitif, yakni:

(a) Peserta didik dapat menafsirkan penjelasan yang terdapat di dalam kitab dan diterapkan pada permasalahannya dengan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).

- (b) Peserta didik dapat menerapkan pembahasan di dalam kitab pada permasalahan yang dibahas menunjukkan persentase 86,5% (sangat setuju) dan 13,5% (setuju) dengan rata-rata 3,86 sangat baik.
- (c) Peserta didik dapat memadukan berbagai masalah yang ada, dengan materi kitab yang dibahas memiliki rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).
- (d) Peserta didik dapat mengomentari pendapat dari peserta didik yang lainnya dengan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).
- (e) Peserta dapat memperjelas jawaban atas permasalahan yang dibahas menunjukkan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100% (sangat setuju).¹⁴⁹

2) Afektif

Hasil/*Output* yang dihasilkan dilihat dari ranah afektif, yakni:

- (a) Peserta didik menganut ajaran agama dengan mengetahui sumber hukumnya, menunjukkan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).

¹⁴⁹ Lihat lampiran tabel 4.57

- (b) Peserta didik menunjukkan sikap menghargai terhadap perbedaan pendapat orang lain menunjukkan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).
- (c) Peserta didik menunjukkan akhlak mulia dengan pemahaman yang baik tentang agama menunjukkan rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).¹⁵⁰

3) Psikomotor

Hasil/*Out put* yang dihasilkan dari program membaca kitab dilihat dari ranah afektif, yakni:

- (a) Peserta didik dapat membaca kitab dengan kaidah dan pemaknaan yang benar tanpa dipandu Pembina, memiliki rata-rata 4,0 dengan kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).
- (b) Peserta didik dapat menunjukkan dasar hukum tentang permasalahan agama dengan tepat di dalam kitab menunjukkan rata-rata 4,0 dikategorikan sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).
- (c) Peserta didik dapat mengatasi masalah yang dihadapi tentang ajaran agama dengan hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).

¹⁵⁰ Lihat lampiran tabel 4.58

- (d) Peserta didik dapat menentukan hukum dalam suatu persoalan dengan tepat di dalam kitab memperoleh presentase 94,6% (sangat setuju) dan 5,4% (setuju) dengan hasil rata-rata 3,95 sangat baik.¹⁵¹
- b) *Out Come* Program membaca kitab
- 1) Peserta Didik Berpartisipasi dalam Kegiatan Masyarakat
- Out Come* yang dihasilkan dari program membaca kitab dari segi partisipasi dalam kegiatan masyarakat antara lain;
- (a) Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).
- (b) Peserta didik turut andil dalam kegiatan masyarakat hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).¹⁵²
- 2) Peserta Didik dapat Melanjutkan Kejenjang yang Lebih Tinggi
- Out come* program membaca kitab ditinjau dari berlanjutan jenjang yang lebih tinggi, antara lain;
- (a) peserta didik melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi (seperti, kuliah),

¹⁵¹ Lihat lampiran tabel 4.59

¹⁵² Lihat lampiran tabel 4.60

hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik dan presentase 100 % (sangat setuju).

(b) peserta didik melanjutkan pendidikan yang berkaitan dengan program membaca kitab ke jenjang yang lebih tinggi, memiliki presentase 100% (sangat setuju) dan hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik.¹⁵³

c) Manfaat yang Telah Didapat Peserta Didik

Program membaca kitab memiliki manfaat, terkhusus manfaat yang didapatkan peserta didik, adapun manfaat yang telah didapat, sebagai berikut:

1) Peserta Didik Memiliki Kemampuan Lebih Unggul dalam Hal Agama

(a) peserta didik menjadi tutorial sebaya menyelesaikan permasalahan dalam hal agama, memiliki presentase 100% (sangat setuju) dan hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik.

(b) peserta didik memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam hal agama, menunjukkan presentase 100% (sangat setuju) dan hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik.¹⁵⁴

2) Peserta Didik dapat Bersaing dengan Lulusan Madrasah Lainnya.

¹⁵³ Lihat lampiran tabel 4.61

¹⁵⁴ Lihat lampiran tabel 4.62

- (a) Peserta didik dapat bersaing dengan lulusan madrasah lainnya dalam hal membaca kitab, menunjukkan presentase 100% (sangat setuju) dan hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik.
- (b) Peserta didik mampu bersaing dalam perlombaan membaca kitab dengan lulusan madrasah lainnya, dengan ditunjukkan presentase 100% (sangat setuju) dan hasil rata-rata 4,0 kategori sangat baik.¹⁵⁵

Tabel 4.64 Hasil Evaluasi *Product*

No	Sub komponen	Hasil rata-rata	Simpulan
1	hasil (<i>out put</i>) yang dicapai dilihat dari kognitif, afektif, dan psikomotor	3,89	sangat baik
2	<i>out come</i> program membaca kitab	4	sangat baik
3	manfaat yang telah didapat peserta didik	4	sangat baik
Rata-rata		3,99	sangat baik

Tabel 4. 64 di atas menerangkan bahwa; sub komponen Hasil (*out put*) yang dicapai dilihat dari kognitif, afektif, dan psikomotor memiliki hasil rata-rata 3,89 dengan kategori sangat baik. Sub komponen *out come* program membaca kitab menghasilkan rata-rata 3,88 yang dikategorikan sangat baik dan

¹⁵⁵ Lihat lampiran tabel 4.63

sub komponen manfaat yang didapat oleh peserta didik dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 4,0.

Tabel 4.65 Hasil Evaluasi Semua Komponen

Komponen	Hasil	Kategori
<i>Context</i>	3,58	sangat baik
<i>Input</i>	3,6	sangat baik
<i>Process</i>	3,88	sangat baik
<i>Product</i>	3,99	sangat baik
rata-rata	3,7625	sangat baik

Berdasarkan tabel 4.65 secara keseluruhan evaluasi semua komponen CIPP dikatakan sangat baik dengan rata-rata 3,7625. Dengan rinciannya, berikut;

Komponen evaluasi konteks memiliki rata-rata 3,58 dikategorikan sangat baik. Komponen evaluasi input yang menunjukkan hasil rata-rata 3,6. Komponen evaluasi proses yang ditunjukkan tabel 4.65 memiliki rata-rata 3,88 kategori sangat baik. Komponen terakhir yakni, komponen produk memiliki rata-rata 3,99 dikategorikan sangat baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana yang tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana evaluasi konteks, input, proses dan produk program membaca kitab di MAN 3 Cirebon. Untuk itu dalam Bab IV ini peneliti menganalisis keempat hal tersebut sesuai dengan

metode yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat diketahui bahwa penyelenggaraan program membaca kitab yang diselenggarakan MAN 3 Cirebon tergolong sangat baik. Adapun secara rinci sebagai berikut;

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *Context* memiliki beberapa sub komponen, sebagai berikut:

a) Dasar Perbaikan, Peraturan, dan Prosedur/Strategi Program Membaca Kitab

Program membaca kitab dievaluasi dari Komponen konteks, program membaca kitab di dasari tujuan, visi, misi, dan Peraturan Madrasah, serta terdapat prosedur/strategi yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab dengan strategi transparan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kesadaran tanggung jawab bersama.

Sebagaimana yang dikatakan oleh stufflebeam, evaluasi konteks adalah evaluasi untuk menentukan konteks (peraturan dan dasar-dasar lainnya) yang relevan, dan menilai apakah tujuan dari program cukup responsif terhadap kebutuhan yang dinilai.¹⁵⁶

¹⁵⁶Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Theory, Models, and Applications...* hlm. 335

Akan tetapi, pada kesesuaian dengan visi dan pemenuhan kebutuhan peserta didik yang hanya memiliki rata-rata 3,33, walaupun sudah kategori sangat baik. Nilai rata-rata tersebut masih terlalu minim.

Serta, indikator yang masih memiliki kategori baik dengan rata-rata 3,0 yakni keselarasan dengan peraturan madrasah, dalam hal ini perlu adanya keselarasan tujuan dan dasar peraturan program dengan peraturan madrasah.

Oleh karenanya, kembali pada dasar evaluasi CIPP mengevaluasi bukan untuk membuktikan, akan tetapi meningkatkan kualitas program. Oleh karenanya, harus dilakukan perbaikan.

b) Manfaat Program Membaca Kitab Untuk Peserta Didik

Selain itu, program membaca kitab didasari dari manfaat program untuk peserta didik dari segi kebutuhan peserta didik (kognitif, afektif, psikomotor, dan agama), segi minat peserta didik, dan segi kompetensi peserta didik.

Sebagaimana yang dikatakan Wirawan bahwa evaluasi konteks untuk mengidentifikasi dan menilai kebutuhan yang mendasari dibentuknya suatu program.¹⁵⁷

Dengan demikian, apa yang dikatakan oleh Wirawan sejalan dengan dasar program membaca kitab. Akan tetapi, pada pemenuhan kebutuhan peserta didik yang hanya

¹⁵⁷ Wirawan, *Evaluasi; Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi...* .hlm. 92

memiliki rata-rata 3,33, walaupun sudah kategori sangat baik. Nilai rata-rata tersebut masih terlalu minim.

Jika tidak direvisi/diperbaiki maka, program membaca kitab tidak selaras dengan evaluasi konteks yang dikatakan oleh Suharsimi bahwa evaluasi konteks dilakukan untuk menjawab pertanyaan; kebutuhan yang belum dipenuhi, tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan.¹⁵⁸

c) Masalah atau Hambatan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa program membaca kitab, merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah dan hambatan serta menjawab tantangan masyarakat pada masyarakat saat ini dan masyarakat mendatang.

Perbaikan juga harus dilakukan pada indikator mengatasi masalah atau hambatan dan menjawab tantangan masyarakat pada saat ini dan masyarakat mendatang dikarenakan hanya memiliki rata-rata 3,0 kategori baik.

Sebagaimana yang dikatakan Sax yang dikutip Shodiq mengatakan Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi.¹⁵⁹

¹⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,*hlm. 46

¹⁵⁹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*hlm. 160

Jika kurang dapat menjawab kebutuhan, maka tidak lanjut yang dilakukan yakni merevisi program,¹⁶⁰ agar program membaca kitab dapat berjalan sesuai dengan tujuan utama madrasah.

d) Mengidentifikasi Sumber Daya, Peluang, dan Pendanaan Program Membaca Kitab

Terdapat syarat/standar penentuan pembina program membaca kitab, penseleksian Pembina sesuai dengan syarat dan ketentuan. Terdapat tahap penseleksian juga untuk peserta didik dan rancangan sarana dan prasarana dibuat oleh penanggung jawab program yang memiliki rata-rata 3,33 maka seharusnya Rancangan sarana dan prasarana juga dibuat oleh pembina dan peserta dibuktikan dengan memperoleh rata-rata 3,66.

Program membaca kitab tidak bertentangan dengan budaya dan lingkungan sekitar dan peserta didik yang mengikuti program membaca kitab dapat bersaing dengan lulusan MA/MAN yang lainnya. Dukungan finansial/pendanaan program membaca kitab tercantum di RAPBM dan Pendanaan program membaca kitab yang tercantum di RAPBM sesuai dengan kebutuhan.

Ini Sesuai dengan teori yang dikemukakan stafflebeam, salah satu komponen konteks yakni mengidentifikasi segala

¹⁶⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafrudin, *Evaluasi program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*...hlm. 22

sumber daya, peluang dan pendanaan untuk mendukung program serta memberikan sebuah target pencapaian program.¹⁶¹

e) Target Pencapaian Program Membaca Kitab

Program membaca kitab memiliki; standar nilai yang baku, penilaian peserta didik dilakukan berdasarkan standar nilai yang ada. Pelaksanaan program membaca kitab dalam menyampaikan materi pembelajaran berpatokan pada target kompetensi pada setiap pertemuan, serta perencanaan target kompetensi pada setiap semester dan perencanaan target kompetensi pada setiap pertemuan berkesinambungan dengan target pada setiap semester.

Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi, evaluasi kontek dilakukan untuk menjawab pertanyaan salah satu pertanyaan; tujuan manakah yang paling mudah dicapai.¹⁶²

2. Evaluasi *Input*

Hasil evaluasi komponen input jika dilihat secara rinci memiliki sub komponennya sebagai berikut:

a) Menentukan Sumber Daya Yang Ada

Evaluasi *Input*/masukan, merupakan komponen kedua di model evaluasi CIPP, setelah komponen konteks. Program membaca kitab dalam menentukan sumber daya, seperti; (a)

¹⁶¹ Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Theory, Models, and Applications...* hlm. 336

¹⁶²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm. 46

Pembina yang berkompentensi, (b) Peserta didik yang memiliki minat tinggi, (c) Penyediaan ruangan khusus, (d) Penyediaan media pembelajaran, dan (e) Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan.

Selaras dengan hal tersebut, Shodiq Abdullah mengatakan komponen evaluasi masukan meliputi; sumber daya manusia, sarana dan Prasarana yang mendukung, dana anggaran, berbagai prosedur, dan aturan yang diperlukan.¹⁶³

Pada Indikator ini perlu adanya perbaikan pada penyediaan sarana yakni penyediaan media pembelajaran yang memiliki 3,0 kategori baik, dikarenakan media yang disediakan madrasah hanya menyesuaikan kebutuhan program saja, tidak disesuaikan juga dengan kebutuhan peserta didik dan Pembina selaku pelaksana langsung.

b) Rencana dan Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Pembina menggunakan media pembelajaran, saat menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan telah dirancang dan sesuai dengan yang dibutuhkan, Program membaca kitab merancang teknik pembelajaran *qira'ah Jariyah, shaamitah, dan sam'iyah syafawiyah* secara bertahap sesuai dengan kemampuan peserta didik. Materi pembelajaran dirancang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan penyampiannya disampaikan secara bertahap.

¹⁶³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran,* hlm. 161

Selaras dengan pendapat Daryanton yang mengatakan, komponen evaluasi input yakni sarana atau modal atau bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan.¹⁶⁴

Pada teknik *qira'ah Jariyah, shaamitah, dan sam'iyah syafawiyah* perlu adanya inovasi, terbukti bahwa rata-rata 3,0 kategori baik, salah satu inovasinya yakni, yang dikatakan Acep Hermawan: membaca cepat (*Qiro'ah al mausu'ah*), membaca rekreatif (*Qiro'ah al Istamta'iyah*), membaca analistis (*Qiro'ah Takhliliyah*).¹⁶⁵ agar kemampuan meningkat dan pembelajaran tidak monoton.

c) Prosedur dan Aturan Program Membaca Kitab

Program membaca kitab merancang/merumuskan peraturan program berdasarkan kesepakatan bersama dan dirumuskan dengan jelas program membaca kitab sendiri memiliki prosedur program membaca kitab.

Searah dengan pendapat Sukmadinata tentang evaluasi input adalah evaluasi yang berfokus pada masukan yang terpilih, butir kekuatan, kelemahan, strategi, dan disean untuk merealisasikan tujuan.¹⁶⁶

Sub komponen Prosedur dan aturan program membaca kitab memiliki skor rata-rata 3,25 yang dikategorikan baik, merupakan nilai rata-rata yang paling minimin. Karena, Pada

¹⁶⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan; Komponen MKDK*.... hlm.88

¹⁶⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*...hlm.220

¹⁶⁶ M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*..... hlm. 64

perumusan peraturan perlu adanya kejelasan proporsi peran masing-masing pihak yang berkepentingan, karena dalam hal ini hanya memiliki rata-rata 3,33 dikategorikan sangat baik dengan nilai yang minim. Begitu juga, pada indikator Prosedur program membaca kitab yang hanya memiliki rata-rata 3,0 yang dikategorikan baik. Perbaikan yang diperlukan adalah kelesaran dengan prosedur Pembina itu sendiri.

d) **Penjadwalan Program Membaca Kitab**

Rancangan penyampaian Materi pembelajaran tersusun dengan rapi. Program membaca kitab telah merancang penjadwalan pelaksanaan.

Evaluasi masukan perlu direvisi pada beberapa bagian, selebihnya sesuai dengan teori yang dikemukakan stafflebeam Evaluasi masukan adalah untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem, strategi alternatif program, rancangan prosedural untuk menerapkan strategi, anggaran, dan jadwal.¹⁶⁷

3. **Evaluasi *Process***

Program membaca kitab ditinjau dari komponen proses, yang memiliki beberapa sub komponen yang dibagi menjadi beberapa indikator, untuk lebih rinci sebagai berikut:

a) **Perencanaan Program Membaca Kitab yang Terlaksana**

¹⁶⁷ Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Theory, Models, and Applications...* hlm. 335

Ditinjau dari segi saran dan prasarana, program membaca kitab memiliki bahan bacaan yang tetap, Perpustakaan MAN 3 Cirebon menyediakan sumber penunjang untuk program membaca kitab. Pihak Madrasah menyediakan ruangan khusus untuk program membaca kitab. Kegiatan Program membaca kitab dilaksanakan di ruangan khusus yang telah disediakan

Penyampaian materi pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran digunakan secara optimal, akan tetapi masih terdapat 9% yang beranggapan bahwa penggunaan media pembelajaran kurang optimal. Program membaca kitab menggunakan metode pembelajaran berpusat pada siswa atau *communicative language teaching*, dan program membaca kitab menggunakan teknik *qira'ah jahriyah*, *qira'ah shaamitah*, dan *sam'iyah-syafawiyah* secara bertahap. Masih terdapat 7,1% yang beranggapan bahwa metode dan teknik yang digunakan kurang sesuai dan 3,6% yang beranggapan metode dan teknik sama sekali tidak sesuai.

Pelaksanaan kegiatan program membaca kitab sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat/direncanakan. Pelaksanaan program mengikuti prosedur yang telah dibuat dan peraturan program

membaca kitab berjalan dengan baik dilaksanakan secara keseluruhan

Sejalan pendapat Guili Zhang dkk yakni, tujuan penting dari proses evaluasi termasuk mendokumentasikan proses dan memberikan umpan balik mengenai (a) sejauh mana kegiatan yang direncanakan dilakukan dan (b) apakah penyesuaian atau revisi dari rencana yang diperlukan.¹⁶⁸

Serta diperkuat dengan pendapat dari stufflebeam yakni, Evaluasi proses adalah evaluasi untuk mengidentifikasi atau memperkirakan kecacatan pada desain prosedural atau pelaksanaannya.¹⁶⁹

Akan tetapi, pada indikator sarana bahwa program membaca kitab memiliki bahan bacaan yang tetap, masih terdapat anggapan tidak setuju sebesar 3,6%. Oleh karena itu, harus diadakan *feed back* tentang penguatan bahan bacaan tetap.

b) Partisipasi Aktif Peserta Didik

Tanda/ciri partisipasi aktif peserta didik adalah sebagai berikut; Peserta didik memiliki bahan bacaan wajib/pegangan dan sumber penunjang. Peserta didik

¹⁶⁸ Guili Zhang, Nancy Zeller, dkk, *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs...* hlm. 65

¹⁶⁹ Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Theory, Models, and Applications...* hlm. 335

berperan aktif dan dominan dalam kegiatan pembelajaran program membaca kitab, serta Peserta didik bisa mencapai target yang ditentukan program.

Ini menunjukkan bahwa peserta didik menerima dan turut andil dalam program membaca kitab. sejalan dengan hal tersebut Stufflebeam berpendapat bahwa evaluasi proses untuk menilai sejauh mana peserta menerima dan melaksanakan peran mereka.¹⁷⁰ serta, menurut Suharsimi evaluasi proses menjawab salah satu pertanyaan kapan (*when*) kegiatan akan selesai.¹⁷¹

c) Kegiatan yang Dilakukan dalam Program

Program membaca kitab melakukan kegiatan membaca kreatif untuk mengembangkan ide/gagasan dan kreatifitas peserta didik. Kegiatan program membaca kitab tidak hanya berfokus pada pengembangan kelancaran membaca kitab.

Selain itu, program membaca kitab melakukan kegiatan memaknai/mengartikan bacaan kitab dan program membaca kitab melakukan kegiatan memaknai/mengartikan bacaan kitab secara tekstual. Ditinjau dari memahami arti dan maksud yang terkandung, program membaca kitab melakukan kegiatan pemahaman maksud yang terkandung disangkutkutan dengan berbagai

¹⁷⁰ Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Theory, Models, and Applications...* hlm. 335

¹⁷¹ Suharsimi Arikonto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm.47

permasalahan. Penyampaian pendapat dan menjelaskan dalam pemahaman membaca dengan cara *problem solving*. Dalam kegiatan program membaca kitab penyampaian pendapat tidak hanya pembina yang berperan aktif.

Pada keseluruhannya indaktor tersebut sesuai dengan teori yang ada, menurut Suharsimi yakni; evaluasi proses dalam model CIPP menunjukkan pada “apa”(what) kegiatan yang dilakukan dalam program,¹⁷² dengan dipekuat dengan pendapat Stufflebeam bahwa evaluasi proses untuk memperkirakan kecacatan pada pelaksanaannya, memberikan informasi untuk keputusan pra diprogram, dan merekam serta menilai acara dan kegiatan program.¹⁷³

d) Penanggung Jawab Program

Kepala madrasah turut andil dalam pengelolaan program membaca kitab dan kepala madrasah tidak hanya sebagai pemantau program membaca kitab. Begitu juga, waka kesiswaan berperan aktif dalam pengelolaan program membaca kitab dan tidak hanya sebagai penasihat program membaca kitab. Serta, Pembina program berperan aktif dalam berbagai hal pengelolaan dan pelaksanaan program membaca kitab.

¹⁷² Suharsimi Arikonto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm.47

¹⁷³ Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Theory, Models, and Applications...* hlm. 335

Pada sub komponen ini menjawab pertanyaan ketiga menurut Suharsimi yakni; siapa (*who*), orang yang ditujukan sebagai penanggung jawab program.¹⁷⁴

e) Penguasaan Pembina

Pembina memiliki beberapa keunggulan yang menjadikan penguasaan Pembina yakni;

Pembina program membaca kitab sangat memahami karakter dan kebutuhan setiap peserta didik. Pembina dapat menyampaikan materi dengan metode, media dan teknik yang sesuai. Pembina juga dapat memahamkan peserta didik dalam menyampaikan materi.

Dari segi kompetensi, pembina memiliki kompetensi tentang membaca kitab di atas yang lainnya dan memenuhi persyaratan kompetensi untuk menjadi pembina program membaca kitab. Dalam pengelolaannya pembina mengelola program membaca kitab dengan baik dan dalam mengelola program membaca kitab Pembina dibantu oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan.

Akan tetapi, masih terdapat 3,6% yang beranggapan bahwa pembina program membaca kitab tidak dapat memahami karakter dan kebutuhan setiap peserta didik, hanya sebagai peserta didik saja dengan menunjukkan rata-rata 4,0. Maka, harus mengadakan *feed back* dan diagram

¹⁷⁴ Suharsimi Arikonto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm.47

prioritas dan kebutuhan peserta didik agar semua kebutuhan dapat dipenuhi

Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Stufflebeam bahwa evaluasi proses adalah evaluasi untuk mengidentifikasi atau memperkirakan kecacatan pada desain prosedural atau pelaksanaannya, memberikan informasi untuk keputusan pra diprogram, dan merekam serta menilai acara dan kegiatan program.¹⁷⁵

secara keseluruhan evaluasi komponen proses sudah memenuhi informasi yang dibutuhkan, sejalan dengan pendapat Sukmadinata, menurutnya evaluasi proses harus menyediakan informasi untuk prosedur monitoring pada item, yang baru diimplementasikan sehingga butir yang kuat dimanfaatkan dan yang lemah dibuang.¹⁷⁶

4. Evaluasi *Product*

Komponen terakhir dari model evaluasi CIPP yakni produk. Berikut ini adalah deskripsi secara rinci dari hasil penelitian sub-sub kompoenen evaluasi produk, yakni;

a) Hasil (*Out Put*) yang Dicapai Dilihat dari Tiga Ranah (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor)

Hasil (*Out Put*) yang dicapai dilihat dari ranah kognitif, diantaranya:

¹⁷⁵ Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Theory, Models, and Applications...* hlm. 335

¹⁷⁶ M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya.....* hlm. 65

- 1) Peserta didik dapat menafsirkan penjelasan yang terdapat di dalam kitab dan diterapkan.
- 2) Peserta didik dapat menerapkan pembahasan di dalam kitab pada permasalahan yang dibahas.
- 3) Peserta didik dapat memadukan berbagai masalah yang ada, dengan materi kitab yang dibahas.
- 4) Peserta didik dapat mengomentari pendapat dari peserta didik yang lainnya.
- 5) Peserta dapat memperjelas jawaban atas permasalahan yang dibahas.

Sedangkan hasil/*Out put* yang ditinjau dari ranah afektif, yakni:

- 1) Peserta didik menganut ajaran agama dengan mengetahui sumber hukumnya.
- 2) Peserta didik menunjukkan sikap menghargai terhadap perbedaan pendapat orang lain.
- 3) Peserta didik menunjukkan akhlak mulia dengan pemahaman yang baik tentang agama.

Hasil/*Out put* yang dihasilkan dari program membaca kitab dilihat dari ranah afektif, yakni:

- 1) Peserta didik dapat membaca kitab dengan kaidah dan pemaknaan yang benar tanpa dipandu Pembina.
- 2) Peserta didik dapat menunjukkan dasar hukum tentang permasalahan agama dengan tepat di dalam kitab.

- 3) Peserta didik dapat mengatasi masalah yang dihadapi tentang ajaran agama.
- 4) Peserta didik dapat menentukan hukum dalam suatu persoalan dengan tepat di dalam kitab.

Sejalan dengan itu menurut Daryanto, evaluasi Produk yakni evaluasi untuk mengetahui hasil yang dicapai saat proses dan pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan.¹⁷⁷

b) *Out Come* Program membaca kitab

Jika ditinjau dari *out come* program membaca kitab memiliki *out come*, sebagai berikut:

- 1) Peserta Didik Berpartisipasi dalam Kegiatan Masyarakat

Out Come yang dihasilkan dari program membaca kitab dari segi partisipasi dalam kegiatan masyarakat antara lain; Peserta didik berpartisipasi dan turut andil dalam berbagai kegiatan masyarakat.

- 3) Peserta Didik dapat Melanjutkan Kejenjang yang Lebih Tinggi

Out come program membaca kitab ditinjau dari berlanjutan jenjang yang lebih tinggi, peserta didik melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi (seperti, kuliah) dan melanjutkan ke

¹⁷⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan; Komponen MKDK*....hlm.88

jenjang yang lebih tinggi yang berkaitan dengan program membaca kitab.

Maka jika disimpulkan dari segi *out come* program membaca kitab dikatakan berhasil, menurut Wirawan evaluasi produk diarahkan untuk menjawab apakah program ini berhasil, evaluasi ini mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan atau tidak direncanakan.¹⁷⁸

d) Manfaat yang Telah Didapat Peserta Didik

Adapaun manfaat yang telah didapat, sebagai berikut:

1) Peserta Didik Memiliki Kemampuan Lebih Unggul dalam Hal Agama

Peserta didik menjadi tutorial sebaya menyelesaikan permasalahan dalam hal agama, dan peserta didik memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam hal agama. Peserta didik dapat bersaing dengan lulusan madrasah lainnya dalam hal membaca kitab. Terlebih peserta didik mampu bersaing dalam perlombaan membaca kitab dengan lulusan madrasah lainnya.

Oleh karena itu, sebagaimana yang dikatakan oleh Eko Putro tentang evaluasi produk bahwa evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang

¹⁷⁸ Wirawan, *Evaluasi; Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*hlm.
94

telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program ini diteruskan, dimodifikasi, atau dihentikan.¹⁷⁹ Program membaca kitab dikatakan layak untuk diteruskan dengan beberapa modifikasi.

¹⁷⁹ Eko Putro Widoyoko *Evaluasi Program Pembelajaran, ...* . . . hlm.183